

EKSPLORASI ECOPRINT PADA BUSANA PESTA KIMONO MODERN DENGAN MOTIF MUSIM GUGUR JEPANG

Shafa Kamila Choirunnisya, Amin Sulistiyowati, Aninda Dyah Hayu P.P

Akademi Seni dan Desain Indonesia Surakarta

Email: aku@asdi.ac.id

ABSTRAK

Karya Tugas akhir ini berfokus pada penciptaan Eksplorasi Ecoprint pada busana Pesta Kimono Modern dengan Motif Musim Gugur Jepang. Penggambaran suasana musim gugur Jepang divisualkan menggunakan teknik ecoprint, teknik rajut dan teknik payet. Teknik ecoprint dipilih sebagai elemen kunci, menggambarkan proses kreatif yang terinspirasi dari alam. Style yang dipilih pada karya busana ini yaitu kimono modern dengan mengikuti trend sustainable fashion. Metode yang digunakan dalam proses penciptaan karya busana ini melalui eksplorasi rancangan (konsep, penetapan konsep terpilih kemudian pengembangan desain dari konsep, penetapan desain terpilih, eksperimen teknik yang digunakan, penetapan Teknik yang tepat dari eksperimen), eksekusi karya (Pembuatan pola, pemotongan pola, pembuatan rajut, peletakan pola pada kain, pemotongan kain, proses penjahitan, pemasangan payet, dan finishing. Penciptaan karya busana ini menggabungkan keunikan bentuk daun dan warna daun khas musim gugur Jepang dengan teknik ecoprint eksperimental. Sebagai hasilnya, koleksi ini bukan sekadar pakaian, melainkan karya seni eksploratif yang memadukan keanggunan alam dengan inovasi desain.

Kata kunci: Busana Pesta Malam Wanita, Kimono modern Style, Musim gugur Jepang, Teknik Ecoprint

ABSTRACT

The Online Journal of Akademi Seni dan Desain Indonesia Surakarta comprises of 13 online journals which contribute to the advance of knowledge in 13 scientific fields. To comply to the formatting used by the Journal, authors who wish to submit paper to one of the Journal are strongly recommended to use this file as the template for their papers. In this file, authors will find all styles and formatting acceptable for paper submission. Each paper should be between 8 to 12 pages in all, including illustrations, tables, list of references, and abstracts in Bahasa Indonesia and English. Authors are encouraged to submit paper in MS Word format (.doc or .docx) via <http://jurnalonline.itenas.ac.id> as registered author. Hardcopy is acceptable for first submission, but softcopy is required for further editing once the paper is considered for publication by the Journal.

Keywords: author's guideline, document's template, format, style

1. PENDAHULUAN

Musim Gugur Jepang menginspirasi penulis untuk mewujudkan indahnya pesona Musim gugur menjadi Busana Pesta Malam yaitu busana yang dipakai pada kesempatan pesta dari waktu matahari terbenam hingga menjelang tidur. Musim gugur di Jepang termasuk waktu yang penuh pesona di mana alam memamerkan keajaiban warna-warni dedaunan yang berguguran, dikenal sebagai “koyo” dalam bahasa Jepang. Musim gugur mengubah lanskap menjadi lukisan alami yang menakjubkan.

Rancangan busana ini menggunakan Fashion style Kimono (着物). Kimono adalah pakaian tradisional Jepang, secara harfiah kimono yaitu baju atau barang yang dikenakan (ki berarti pakai, dan mono berarti barang). Memiliki potongan kimono berbentuk seperti huruf "T", mirip mantel berlengan panjang dan berkerah. Panjang kimono dibuat hingga ke pergelangan kaki. Pada rancangan ini warnanya mengambil dari warna trend tahun 2024.

Bahan kain yang digunakan yaitu kain Sutra Viscose dengan teknik Ecoprint. Teknik Ecoprint adalah teknik pencetakan yang inovatif dan ramah lingkungan. Teknik ini menggunakan ekstrak tanaman dan mineral, tidak hanya mengurangi dampak lingkungan tetapi juga memberikan hasil cetakan yang luar biasa. Dengan adanya rancangan busana ini diharapkan dapat menginspirasi untuk lebih kreatif dalam membuat suatu karya busana.

2. LANDASAN PERANCANGAN

A. SUMBER IDE

Musim Gugur bahasa Jepang nya adalah 「秋 Aki」. Di musim gugur atau Aki ini banyak yang menantikan musim gugur di Jepang karena memiliki banyak keindahan alam dan acara untuk menikmati musim tersebut. Maka dari itu, musim gugur di Jepang adalah musim yang terbaik untuk menikmati keindahan alam dan berwisata. Banyak acara-acara khusus yang diadakan pada saat musim gugur di Jepang.

Periode musim gugur di Jepang adalah dimulai dari bulan September hingga bulan November, saat musim ini sangat identik dengan musim yang romantis. Dengan daun-daun yang berwarna kuning, merah, hingga coklat dipadukan dengan pemandangan yang sangat indah. Saat musim ini juga kamu bisa menikmati beberapa festival dan tradisi salah satu nya tradisi Tsukimi.

Salah satu Daya Tarik Keindahan Saat musim gugur di Jepang adalah Momiji. Momoji itu sebuah proses perubahan warna daun dari hijau jadi kuning, jingga atau merah. Banyak turis atau bahkan wisatawan lokal yang berburu momiji ini, salah satunya di sekitar destinasi wisata Danau Kawaguchi, Kota Fujiyoshida, Prefektur Yamanashi. Bahkan ada wisatawan yang sengaja datang ke Jepang di musim gugur karena ingin melihat momiji ini.

Momiji (*Acer palmatum*) adalah nama Jepang untuk pohon maple yang ada di Jepang. Pohon ini menjadi ciri khas pada musim gugur karena perubahan warnanya yang menjadi indah. Selama musim gugur, daun-daun yang ada pada pohon tersebut akan berguguran karena kurangnya cahaya dan suhu yang rendah. Setiap lokasi di Jepang dapat memiliki jenis dan warna daun yang berbeda-beda. Waktu berubahnya warna daun pun tergantung pada suhu dan lokasinya (ketinggian).



Gambar 2. 1. Musim gugur jepang, pinterst: SylGia.

Keindahan yang ada pada musim gugur jepang ini, maka busana pesta malam tema Kimono Modern untuk Tugas Akhir ini dirancang dengan mengangkat keindahan musim gugur jepang karna keunikan Momoji , Momoji itu sebuah proses perubahan warna daun dari hijau jadi kuning, jingga atau merah. Penggambaran musim gugur jepang yaitu ke Teknik Ecoprint dan mewujudkan keunikan Momiji yaitu ke aplikasi rajut dan ada sentuhan payet payet. Mengacu pada jenis kimono Furisode dan dikombinasikan dengan potongan busana pesta malam. Akan menjadi Kimono modern.

B. REFERENSI

1. Fashion Style



Gambar 2. 1. Busana kimono, Pinterest : Yuka.

Kimono (着物) adalah pakaian tradisional Jepang. Arti harfiah kimono adalah baju atau sesuatu yang dikenakan (ki berarti pakai, dan mono berarti barang). Pada zaman sekarang, kimono berbentuk seperti huruf "T", mirip mantel berlengan panjang dan berkerah. Panjang kimono dibuat hingga ke pergelangan kaki. Wanita mengenakan kimono berbentuk baju terusan, Kerah bagian kanan harus berada di bawah kerah bagian kiri. Sabuk kain yang disebut obi dililitkan di

bagian perut/pinggang dengan adanya gaya busana Kimono maka rancangan busana tugas akhir ini akan dikombinasikan dengan potongan busana pesta malam. Dan akan menjadi Kimono modern

2. *Muse*

Namira Ecoprint By Yayuk Eko Agustin Wahyuni



Gambar 2. 2. Namira Ecoprint JurnalIndonesia.net 2022.

Yayuk eko Agustin Wahyuni merupakan owner dari sebuah butik baju yang memproduksi karyanya lewat ecoprint. Berawal dari aktif sebagai ketua di sejumlah organisasi kemasyarakatan, Yayuk Eko Agustin Wahyuni kini berhasil mengembangkan bisnisnya di bidang fesyen, butik itu bernama Namira Ecoprint. Perempuan kelahiran Jombang itu menceritakan, awal mula dia mengenal teknik ecoprint ini ialah saat mengajak anggota kader PKKnya untuk belajar memproduksi baju dengan motif unik.

Namira Ecoprint berdiri pada tahun 2019. Butik Namira beralamat di Perumahan Jl. Wisma Kedung Asem Indah Blok G/7, Kedung Baruk, Kec. Rungkut, Surabaya, Jatim 60298. Karya Namira Ecoprint menjadi percontohan UMKM berkonsep ekonomi hijau (BNSP). Proses produksi mencerminkan tiga pilar: 1. Tidak menggunakan bahan kimia; 2. Pemanfaatan limbah produksi untuk kompos; 3. Kepedulian terhadap masyarakat sekitar. Produk Namira Ecoprint telah diakui di banyak negara dan ikut serta dalam misi dagang di antaranya ke Jeddah Arab Saudi, Hong Kong, Malaysia dan Timur Leste.

Yayuk turut mendukung revitalisasi pendidikan dan pelatihan vokasi dengan menerima pemagangan, membuka kelas untuk Perguruan Tinggi agar mahasiswanya bisa kuliah praktik di tempatnya. Berikut ada penghargaan yang didapat Namira Ecoprint sebagai Inovator IKM Hijau kategori Penggunaan bahan baku alam, Juara 1 pengusaha berprestasi tingkat nasional

terbaik IWAPI 2022, Juara 1 Pengusaha Teladan IWAP 2022, Juara 2 Lomba UKM Berprestasi Kategori Kriya.

3. Jenis Pakaian

Busana Pesta Malam

Busana pesta malam adalah busana yang dipakai pada kesempatan pesta dari waktu matahari terbenam hingga menjelang tidur (Enny Zuhni Khayati, 1998). Mode busana pesta malam kelihatan mewah atau berkesan glamour. Pemilihan bahan yaitu yang bertekstur lebih halus dan lembut. Beberapa karakteristik busana pesta malam diantaranya warna yang digunakan terkadang mencolok, baik mode ataupun hiasannya yang mewah dan mencolok sehingga bila salah satunya digunakan akan memberikan kesan mewah glamour dan mencerminkan mode busana ini.

Berdasarkan sifatnya busana pesta malam digolongkan menjadi busana pesta malam resmi dan pesta malam gala (Enny Zuhni Khayati,1998). Busana pesta malam resmi adalah busana pesta yang dikenakan saat acara resmi, modelnya sederhana, biasanya ber lengan tertutup sehingga terlihat rapi dan sopan tetapi tetap terlihat mewah dan elegan. Sedangkan busana pesta malam gala bersifat lebih glamaour, mewah, dan terkadang lebih terbuka dan mecolok di salah satu aksennya, baik pemilihan warna, desainnya ataupun hiasannya

Ciri khas busana pesta malam :

1. Berupa busana long dress
2. Berpotongan bias (lebar) ataupun slim fit
3. Ada potongan pinggang

4. Aspek Konsumen

- 1) Target market

Target market merupakan salah satu hal krusial yang wajib dipahami oleh seorang pebisnis, baik bisnis offline maupun online. Dalam menetapkan target pasar, perusahaan harus terlebih dulu melakukan segmentasi pasar, dengan cara mengelompokkan konsumen ke dalam kelompok dengan ciri-ciri yang sama.

- 2) Usia

Dewasa awal adalah masa peralihan dari masa remaja. Dewasa awal yaitu antara usia 20 sampai 30 tahun. Masa remaja yang ditandai dengan pencarian identitas diri, pada masa dewasa awal, identitas diri ini didapat sedikit-demi sedikit sesuai dengan umur kronologis dan mental ege-nya.

Berbagai masalah juga muncul dengan bertambahnya umur pada masa dewasa awal. Dewasa awal adalah masa peralihan dari ketergantungan kemasa mandiri, baik dari segi ekonomi, kebebasan menentukan diri sendiri, dan pandangan tentang masa depan sudah lebih realistis. Erickson (dalam Monks, Knoers & Haditono, 2001) mengatakan bahwa seseorang yang digolongkan dalam usia dewasa awal berada dalam tahap hubungan hangat, dekat dan komunikatif dengan atau tidak melibatkan kontak seksual. Bila gagal dalam bentuk keintiman maka ia akan mengalami apa yang disebut isolasi (merasa tersisihkan dari orang lain, kesepian, menyalahkan diri karena berbeda dengan orang lain).

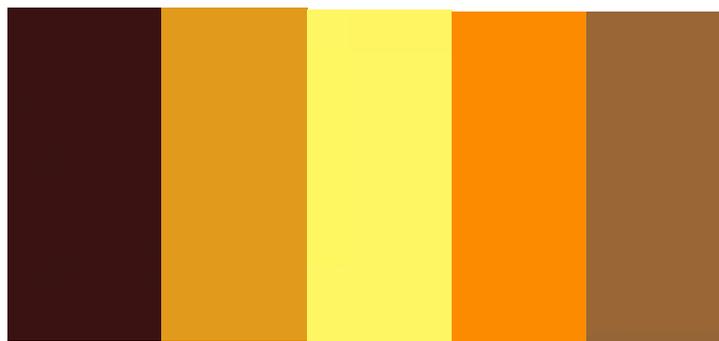
3) Demografi

Perkotaan, Pembuatan busana pesta Malam Kimono Modern dengan menggunakan Bahan Teknik Ecoprint dan rajut ini ditargetkan bagi pencinta ecoprint . Seseorang yang menyukai busana pesta namun tetap ada paten busana tradisionalnya yaitu kimono, jadi busana ini akan menjadi busana kimono modern.

4) Kelas social

Wanita Dengan kelas social menengah keatas merupakan konsumen yang akan ditargetkan dalam pemasaran busana pesta mala mini. Dengan memiliki kepercayaan diri tinggi. Material, Bahan dan Aksesoris yang digunakan telah dipilih sesuai dengan kelas social tersebut, sehingga dapat sesuai dengan keinginan dan kesanggupan mereka

5. *Aspek Tren Warna*



Gambar 2. 3. Pallet trend warna, 2024.

Tren Warna Baju Tahun 2024, Tone Hangat Mendominasi

1. Burgundy Warna burgundy yang terkesan elegan dan mewah akan menjadi salah satu tren warna baju yang populer di tahun 2024.
2. Mustard Warna mustard yang terkesan ceria dan hangat juga akan menjadi tren warna baju

yang populer di tahun 2024. Warna ini cocok dipadukan dengan warna-warna pastel atau warna-warna netral.

3. Kuning pucat Warna kuning pucat yang terkesan lembut dan feminin juga akan menjadi tren warna baju yang populer di tahun 2024. Warna ini cocok dipadukan dengan warna-warna pastel atau warna-warna netral.
4. Orange Warna orange yang terkesan cerah dan dinamis juga akan menjadi tren warna baju yang populer di tahun 2024.
5. Coklat muda Warna coklat muda yang terkesan natural dan nyaman juga akan menjadi tren warna baju yang populer di tahun 2024. Warna ini cocok dipadukan dengan warna-warna netral atau warna-warna pastel.

Warna-warna Tersebut telah ditetapkan menjadi trend warna ditahun 2024

6. Aspek Bahan Tradisi

Gambar 2. 4. Ecoprint, Google: Namira Ecoprint.

Ecoprint adalah teknik pencetakan yang inovatif dan ramah lingkungan. Teknik ini menggunakan ekstrak tanaman dan mineral, yang tidak hanya mengurangi dampak lingkungan tetapi juga memberikan hasil cetakan yang luar biasa.

7. Aspek Bahan

1. Sutra Viscose



Gambar 2. 5. Kain Sutra Viscose, Bahan kain.com.

Sutra Viscose adalah jenis kain rayon semi-sintetis yang terbuat dari pulp kayu. Kain ini sering digunakan sebagai pengganti sutra, karena memiliki drape dan kesan halus yang mirip dengan bahan mewah. Istilah " viscose " mengacu secara khusus pada larutan pulp kayu yang diubah menjadi kain

2. Satin Bridal



Gambar 2. 6. Kain Satin Bridal, Gallery textile.

Kain Satin Bridal (Duchess) Kain satin bridal atau juga dikenal sebagai duchess adalah jenis garmen satin yang berat. Umumnya, garmen satin bridal lebih kaku dan memiliki kilau yang kurang dari satin standar. Ditambah lagi, kain satin bridal juga memiliki warna solid sebagai bahan dasar gaun.

3. Santorini



Gambar 2. 7. Kain Santorini, Mc textstyle.

Kain Santorini Kain Santorini adalah kain silk yang memiliki tekstur crinkle dan tampilan yang mengkilap atau berkilau sehingga terlihat mewah. Kain ini terbuat dari bahan sintetis polyester. Bahan lembut, jatuh, tidak menerawang, glossy atau berkilau serta menyerap keringat.

4. Organza



Gambar 2. 8. Kain Organza, Bahan kain.com.

[Kain organza](#) adalah jenis kain yang terbuat dari serat sintetis atau serat alami seperti sutra atau kapas. Kain ini memiliki tekstur yang tipis dan transparan dengan kilau yang indah, sehingga sering digunakan dalam industri fashion untuk membuat gaun, rok, blus, dan aksesoris seperti syal dan topi.

8. Aspek Aplikasi

1. Rajut



Gambar 2. 9. Teknik Rajut, Pinterst : Yanina Vasquez Arce.

Rajutan adalah suatu kerajinan tangan yang dibuat dengan cara mengaitkan benang menggunakan alat rajut yang biasa disebut Hakpen. Teknik rajut telah ada sejak ribuan tahun yang lalu dan digunakan untuk membuat berbagai macam produk, seperti pakaian, aksesoris, dan benda dekoratif.

2. Payet

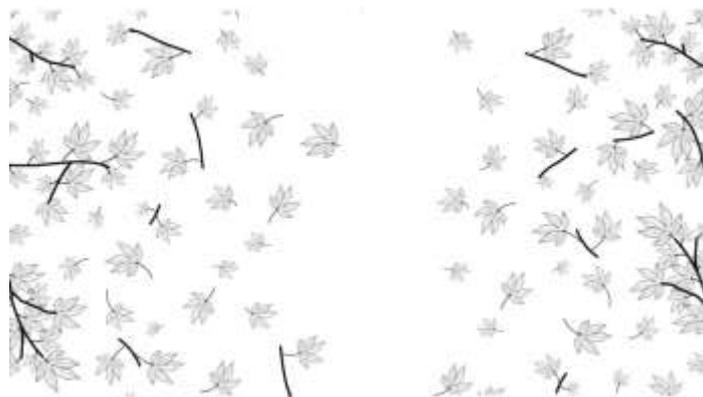


Gambar 2. 10. Teknik Payet, google : slideshare.

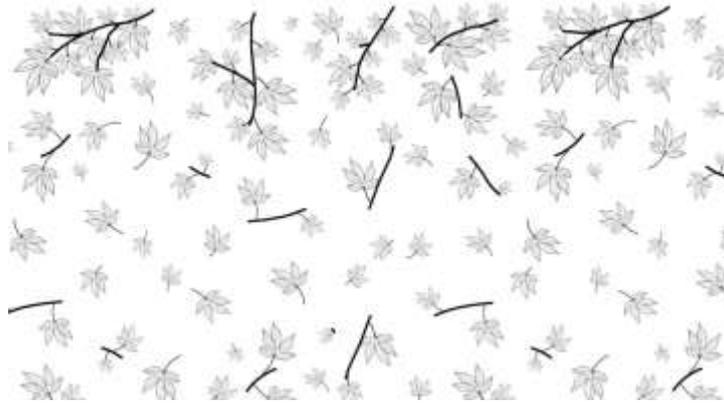
Payet adalah benda dekoratif berbentuk kecil yang ditempelkan pada pakaian dengan teknik sulam tangan (Maya dan Coly, 2007). Sulam sendiri adalah teknik menjahit dengan tujuan dekoratif dengan menggunakan benang, jarum jahit tangan, dan hiasan (bisa berupa payet, manik-manik, dan sejenisnya (Delaa, 2013)).

C. DESAIN MOTIF

Motif yang dipilih dalam rancangan ini adalah motif dari sumber ide yang diangkat yaitu Eksplorasi Ecoprint pada busana Pesta Kimono Modern dengan Motif Musim Gugur Jepang. untuk Remaja awal sampai usia dewasa awal. Gambaran musim gugurnya direalisasikan dalam motif ecoprint



Gambar 2. 11. Sketsa Daun Desain 1, ibisPaint X : Shafa, 2024.



Gambar 2. 12. Sketsa Daun Desain 2 dan 3, ibisPaint X : Shafa, 2024.

D. DESAIN HIASAN

Hiasan yang melekat pada perancangan busana Tugas Akhir ini adalah Payet, Payet adalah benda dekoratif berbentuk kecil yang ditempelkan pada pakaian dengan teknik sulam tangan (Maya dan Coly, 2007). Sulam sendiri adalah teknik menjahit dengan tujuan dekoratif dengan menggunakan benang, jarum jahit tangan, dan hiasan (bisa berupa payet, manik-manik, dan sejenisnya (Delaa, 2013).

1. Teknik Rajut



Gambar 2. 13. Foto Teknik Rajut, Foto: Shafa, 2024.

Adalah suatu kerajinan tangan yang dibuat dengan cara mengaitkan benang menggunakan alat rajut yang biasa disebut Hakpen. Teknik rajut telah ada sejak ribuan tahun yang lalu dan digunakan untuk membuat berbagai macam produk, seperti pakaian, aksesoris, dan benda dekoratif.

2. Teknik Payet



Gambar 2. 14. Teknik Payet. Foto: Shafa, 2024.

Adalah benda dekoratif berbentuk kecil yang ditempelkan pada pakaian dengan teknik sulam tangan (Maya dan Coly, 2007). Sulam sendiri adalah teknik menjahit dengan tujuan dekoratif dengan menggunakan benang, jarum jahit tangan, dan hiasan (bisa berupa payet, manik-manik, dan sejenisnya (Delaa, 2013).

PEMBAHASAN

A. ANALISIS DESAIN

Rancangan ini terdapat unsur seni seperti warna dan tekstur dalam beberapa unsur tersebut terdapat pada teknik yang ada yaitu teknik ecoprint dengan bahan utama kain sutra viscose serta pewarnaannya menggunakan pewarna alam.

1. Aspek Trend

Sustainable fashion



Gambar 3. 1. Sustainable fashion, Google: Yayuk Eko Agustin Wahyuni, 2022.

Karya Yayuk Eko Agustin Wahyuni

Sustainable fashion adalah salah satu konsep kecintaan pada lingkungan yang diwujudkan tidak hanya dalam kegiatan praktik hidup berkelanjutan saja, tetapi juga dari cara berpakaian. Konsep ini dapat mengurangi dampak buruk pada lingkungan dan proses produksi pakaian itu sendiri. Ciri-ciri *sustainable fashion* yang berupaya menjaga kelestarian alam yaitu animal free,

Shafa Kamila Choirunnisya, Amin Sulistiyowati, Aninda Dyah Hayu P.P
Eksplorasi Ecoprint Pada Busana Pesta Kimono Modern Dengan Motif Musim Gugur Jepang

menggunakan pewarna alami, memanfaatkan sisa limbah dan efisiensi dalam penggunaan sumber daya.

2. Aspek Fungsi

Target usia pemakai yang ingin dicapai adalah Dewasa awal yaitu antara usia 20 sampai 30 tahun. Pemilihan usia dikarenakan para Wanita yang telah memasuki usia ini memiliki sifat pola pikir yang *modern*, memiliki prinsip yang kuat, sikap yang optimis dan berpakaian mengikuti perkembangan.

Perancangan busana Tugas Akhir ini adalah busana pesta malam Kimono style yang ditujukan untuk menggambarkan suasana musim gugur jepang dengan menggunakan bahan busana sutra viscose yang memberikan kenyamanan kepada pemakainya.

3. Aspek Desain

a. Keselarasan

Keselarasn adalah kesatuan diantara macam-macam unsur desain walaupun berbeda tetapi membuat tiap-tiap bagian itu terlihat Bersatu. Aspek-aspek dalam keselarasan yaitu :

Desain 1

- 1) Keselarasan dalam garis dan bentuk asimetris pada bagian depan.
- 2) Keselarasan dalam tekstur yaitu terlihat pada rajut dan payet yang dipadukan dengan tekstur kain ecoprint.
- 3) Keselarasan dalam garis dan bentuk simetris pada potongan dress dan potongan kamisol.
- 4) Keselarasan dalam bentuk-bentuk aplikasi yang memberi kesan 3D yang sesuai dengan asal sumber ide.

Desain 2

- 1) Keselarasan dalam garis dan bentuk asimetris pada bagian depan.
- 2) Keselarasan dalam potongan asimetris pada lengan.
- 3) Keselarasan pada warna yaitu dalam desain menggunakan kombinasi warna yang ada disumber ide.
- 4) Keselarasan dalam tekstur yaitu terlihat pada rajut dan payet yang dipadukan dengan tekstur kain ecoprint.

Desain 3

- 1) Keselarasan dalam garis dan bentuk asimetris pada bagian depan.
- 2) Keselarasan pada warna yaitu dalam desain menggunakan kombinasi warna yang ada disumber ide.
- 3) Keselarasan dalam garis dan bentuk simetris pada potongan kamisol.
- 4) Keselarasan dalam bentuk-bentuk aplikasi yang memberi kesan 3D yang sesuai dengan asal sumber ide.

b. Perbandingan

Dipergunakan untuk menampakkan lebih besar atau lebih kecil serta memberi kesan adanya hubungan satu dengan yang lain yaitu pakaian dan pemakainya.

Desain 1

Rancangan desain Pertama berupa iner dress Panjang. Pada lengan kanan kiri menggunakan lengan potongan kimono style Panjang dengan potongan simetris. Dan

bagian depan dan belakang ada potongan lidah.

Desain 2

Rancangan desain Kedua berupa baju Panjang dengan lengan potongan asimetris, pada bagian lengan kiri menggunakan potongan lengan balon dan di atasnya ada pola lengan potongan 1 lingkaran penuh dengan Panjang $\frac{3}{4}$ dan bagian lengan kiri menggunakan potongan 1 lingkaran penuh.

Desain 3

Rancangan desain Ketiga berupa outer sepanjang dress berbentuk persegi Panjang memberikan kesan simple namun dipadukan dengan dress panjang dengan bentuk potongan $\frac{1}{2}$ lingkaran dan ada 3 tingkatan potongan, lengan menggunakan potongan terompet simetris,

c. Irama

Desain 1

- 1) Peralihan ukuran
Peralihan ukuran terdapat pada potongan lengan yang panjangnya semata kaki.
- 2) Pertentangan
Pertentangan antara warna kain ecoprint dengan kain kombinasinya.

Desain 2

- 1) Peralihan ukuran
Peralihan ukuran terdapat pada potongan lengan bertingkat
- 2) Pertentangan
Pertentangan antara warna kain ecoprint dengan kain kombinasinya.

Desain 3

- 1) Peralihan ukuran
Peralihan ukuran terdapat pada potongan lengan terompet dan potongan outer.
- 2) Pertentangan
Pertentangan antara warna kain ecoprint dengan kain kombinasinya.

d. Pusat Perhatian

Merupakan segala sesuatu yang menjadi sasaran perhatian oleh setiap mata memandang.

Desain 1

Pusat perhatian pada rancangan pertama terletak dibagian lengan dan bagian kamsolnya, ada detail rajut pada bagian pinggang.

Desain 2

Pusat perhatian pada rancangan kedua terletak dibagian lengan, dan pita obi pada bagian belakang, detail payet pada bagian badan sebelah kanan dan pinggang. Juga motif ecoprintnya.

Desain 3

Pusat perhatian pada rancangan ketiga terletak dibagian outer dan detail payet pada bagian lengan dan ayaman kain pada bagian dress.

4. Aspek Bahan

a. Sutra Viscose

Sutra Viscose adalah jenis kain rayon semi-sintetis yang terbuat dari pulp kayu. Kain ini sering digunakan sebagai pengganti sutra, karena memiliki drape dan kesan halus yang mirip dengan bahan mewah. Istilah " viscose " mengacu secara khusus pada larutan pulp kayu yang diubah menjadi kain.

b. Satin bridal

Kain Satin Bridal (*Duchess*) Kain satin bridal atau juga dikenal sebagai duchess adalah jenis garmen satin yang berat. Umumnya, garmen satin bridal lebih kaku dan memiliki kilau yang kurang dari satin standar. Ditambah lagi, kain satin bridal juga memiliki warna solid sebagai bahan dasar gaun.

c. Santorini

Kain Santorini Kain Santorini adalah kain silk yang memiliki tekstur crinkle dan tampilan yang mengkilap atau berkilau sehingga terlihat mewah. Kain ini terbuat dari bahan sintetis polyester. Bahan lembut, jatuh, tidak menerawang, glossy atau berkilau serta menyerap keringat

d. Organza

[Kain organza](#) adalah jenis kain yang terbuat dari serat sintetis atau serat alami seperti sutra atau kapas. Kain ini memiliki tekstur yang tipis dan transparan dengan kilau yang indah, sehingga sering digunakan dalam industri fashion untuk membuat gaun, rok, blus, dan aksesoris seperti syal dan topi.

5. Aspek Proses

a. Proses Pembuatan Busana,yaitu :

1) Membuat desain busana

Desain busana dibuat sesuai dengan konsep yang telah ditentukan,yaitu, Musim gugur.

2) Menggambar motif pada desain ilustrasi

Motif yang dituangkan pada desain busana harus sesuai dengan konsep.

3) Pengukuran Model

Mengukur model dengan menggunakan meteran.

4) Pembuatan Pola

1. Pola dasar

Pola dasar merupakan suatu *system* dalam membuat busana yang masih baku. Hal ini merupakan hal pertama yang dilakukan dalam proses pembuatan pola dasar. Proses pembuatannya berdasarkan ukuran model yang telah diukur dengan cermat.

2. Pecah pola

Tahap selanjutnya adalah pecah pola. Pecah pola sesuai dengan model busana.

5) Proses Ecoprint

Proses Ecoprint Teknik Steam

- a) Pendam kain polos kedalam ember yang sudah terisi campuran air dan cuka, Setelah itu kain diperas.



Gambar 3. 2. Proses Ecoprint, Foto: Shafa, 2024.

Kedua, potong-potong daun menyerupai siluet daun maple jepang



Gambar 3. 3. Proses Motong Daun, Foto: Shafa, 2024.

Ketiga, bentangkan kain diatas meja yang datar, lalu letakkan beberapa helai daun diatas kain dengan pola atau bebas sesuai keinginan.

Shafa Kamila Choirunnisya, Amin Sulistiyowati, Aninda Dyah Hayu P.P
Eksplorasi Ecoprint Pada Busana Pesta Kimono Modern Dengan Motif Musim Gugur Jepang



Foto Sketsa daun desain 1 Foto Sketsa desain 2 dan 3

Gambar 3. 4. Proses Ecoprint Sketsa Daun, Foto: Shafa, 2024.

Keempat, tutup kain sketsa daun dengan kain yang sudah direndam pewarna alami.



Gambar 3. 5. Proses Ecoprint. Foto: Shafa, 2024.

Kelima, Kain ditutup dengan plastik, pastikan semua kain tertutup plastik.



Gambar 3. 6. Proses Ecoprint. Foto: Shafa, 2024.

Keenam, tempatkan sepotong besi dibagian bawah kain kemudian gulung secara perlahan, setelah tergulung semua besinya ditarik dikeluarkan



Gambar 3. 7. Proses penggulungan ecoprint. Foto: Shafa, 2024.

Ketuju, untuk menahan posisinya agar tidak terlepas lilitkan potongan tali disepanjang bagian luar gulungan kain, supaya warna dapat terkunci dengan sempurna dan menghasilkan warna yang menarik, gulungan kain tersebut harus dikukus didalam air selama kurang lebih 2 jam. Proses ini dinamakan fiksasi.





Gambar 3. 8. Proses steam/ kukus ecoprint. Foto: Shafa, 2024.
Terakhir lepaskan ikatan rafia yang terdapat pada kain.

- 6) Memotong bahan
Meletakkan pola diatas bahan sesuai arah serat bahan, kemudian dipotong sesuai dengan pola yang telah diberi kampuh.



Gambar 3. 9. Menata pola. Foto: Shafa, 2024.

- 7) *Pressing* Awal
Pressing yaitu, menyetrika atau meletakkan bahan pelapis dibahan utama seperti mori gula dan vislin.



Gambar 1. 1. Pola kamisol. Foto: Shafa, 2024.

- 8) Memberi tanda pola
Proses memberi tanda pola dilakukan dengan menggunakan kapur. Proses pemberian tanda pola berfungsi untuk memudahkan dalam menjahit agar sesuai dengan ukuran pola.
9. Menjahit
Menggabungkan Potongan kain sesuai dengan desain.



Gambar 1. 2. Menjahit. Foto: Shafa, 2024.

10. Pressing tengah
Menyetrika bekas jahitan pada kelim dan merapikan jahitan.
11. *Fitting*
Busana yang telah dijahit akan dicobakan kepada model untuk memastikan bahwa busana sudah sesuai dengan badan model.
12. *Finishing*
Penyelesaian pada busana disebut *finishing* yaitu kelim dan memberi hiasan berupa permata/payet pada busana.

Shafa Kamila Choirunnisya, Amin Sulistiyowati, Aninda Dyah Hayu P.P
Eksplorasi Ecoprint Pada Busana Pesta Kimono Modern Dengan Motif Musim Gugur Jepang



Gambar 1. 3. Finishing. Foto: Shafa, 2024.

13. Pressing akhir

Pressing yaitu menyetrika jahitan agar terlihat rapi dan flat.

B. REALISASI RANCANGAN

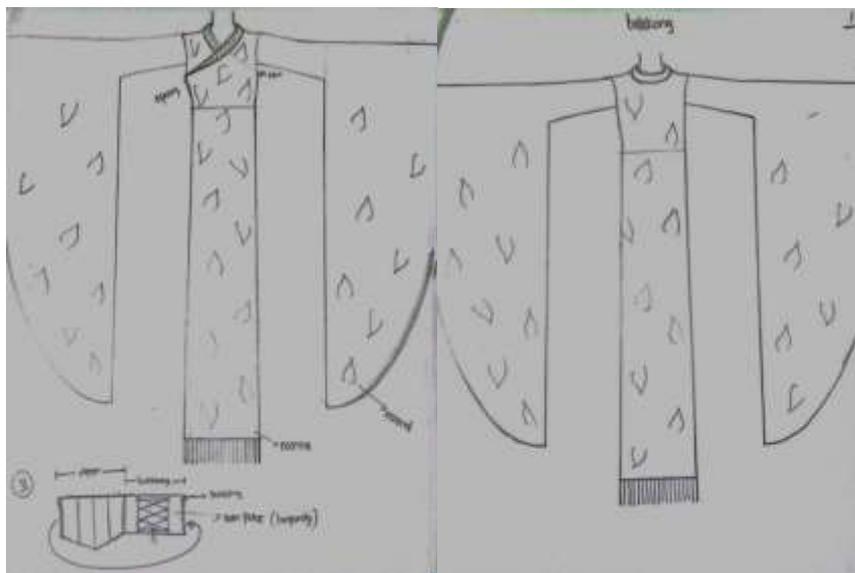
a. Desain I

1) Ilustrasi desain 1



Gambar 1. 4. Ilustrasi desain I, ibisPaint X : Shafa, 2024.

2) Teknikal Drawing



Gambar 1. 5. Teknikal drawing, Foto: Shafa, 2024.

3) Ukuran

Nama Model : Keisha

Lingkar Badan : 78

Lingkar Pinggang : 68

Panjang Dada : 36

Lebar Dada : 33

Panjang Punggung : 42

Lebar Punggung : 32

Lebar Bahu : 36

Lingkar Kerung Lengan : 48

Panjang Lengan : 57

Lingkar Pinggul : 95

Panjang Dress : 138

4) Pola dasar dan pecah pola



Gambar 1. 6. Pecah pola, Foto: Shafa, 2024.

Shafa Kamila Choirunnisya, Amin Sulistiyowati, Aninda Dyah Hayu P.P
Eksplorasi Ecoprint Pada Busana Pesta Kimono Modern Dengan Motif Musim Gugur Jepang

5) Foto Model



Gambar 1. 7. Foto Depan & Belakang: Shafa, 2024.



Gambar 1. 8. Foto Samping: Shafa, 2024.

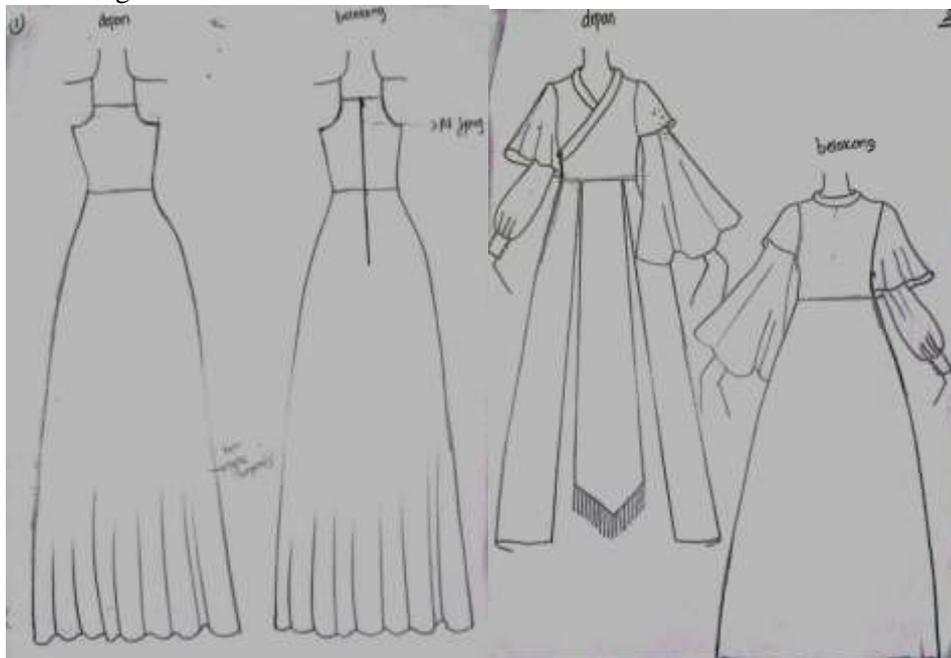
b. Desain II

1) Ilustrasi desain II



Gambar 1. 9. Ilustrasi desain II, ibisPaint X : Shafa, 2024.

2) Teknikal Drawing



Gambar 1. 10. Teknikal drawing desain II. Foto: Shafa, 2024.

Shafa Kamila Choirunnisya, Amin Sulistiyowati, Aninda Dyah Hayu P.P

Eksplorasi Ecoprint Pada Busana Pesta Kimono Modern Dengan Motif Musim Gugur Jepang

3. Ukuran

Nama Model : Aqilla

Lingkar Badan : 82

Lingkar Pinggang : 67

Panjang Dada : 35

Lebar Dada : 29

Panjang Punggung : 40

Lebar Punggung : 32

Lebar Bahu : 37

Lingkar Kerung Lengan : 46

Panjang Lengan : 54

Lingkar Pergelangan : 15

Lingkar Pinggul : 93

Panjang Dress : 139

4. Foto pecah Pola



Gambar 1. 11. Pecah pola. Foto: Shafa, 2024.

5. Foto Model



Gambar 1. 12. Foto Depan & Belakang: Shafa, 2024.



Shafa Kamila Choirunnisya, Amin Sulistiyowati, Aninda Dyah Hayu P.P
Eksplorasi Ecoprint Pada Busana Pesta Kimono Modern Dengan Motif Musim Gugur Jepang

Gambar 1. 13. Foto Tampak Samping: Shafa, 2024.

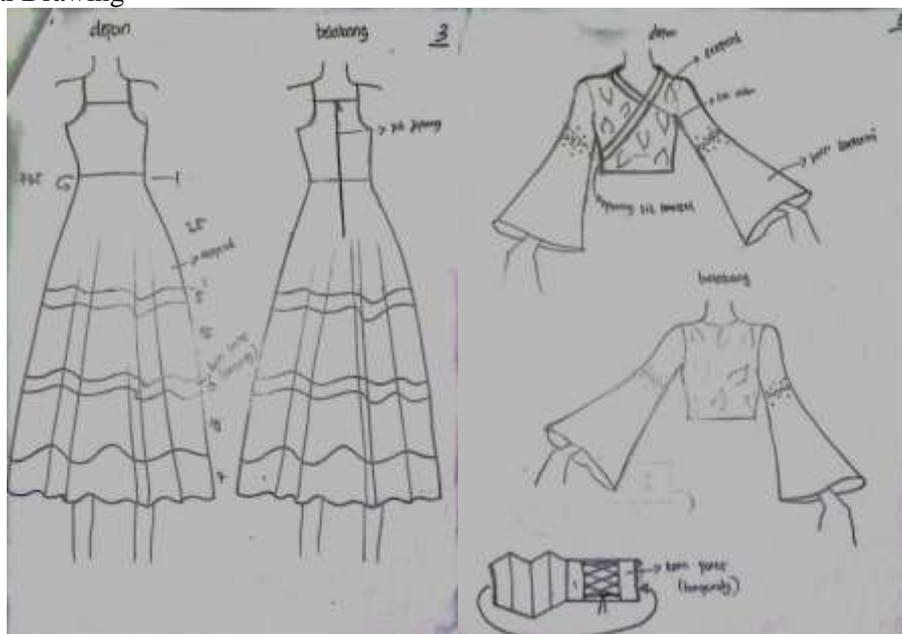
Desain III

1) Ilustrasi desain III

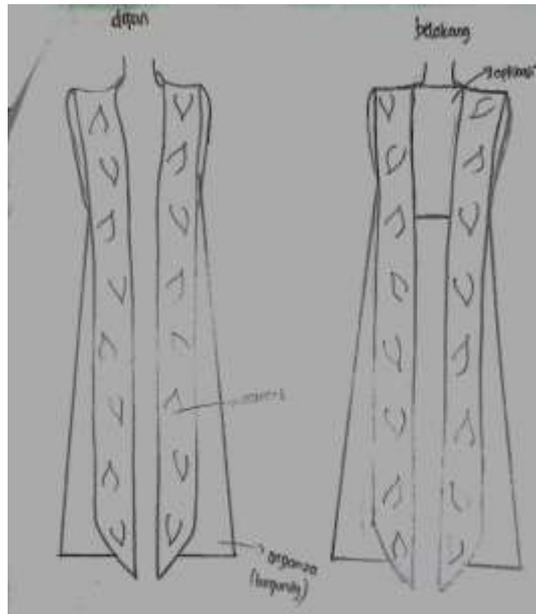


Gambar 1. 14. Ilustrai desain III, ibisPaint X : Shafa, 2024.

2) Teknikal Drawing



Shafa Kamila Choirunnisya, Amin Sulistiyowati, Aninda Dyah Hayu P.P
Eksplorasi Ecoprint Pada Busana Pesta Kimono Modern Dengan Motif Musim Gugur Jepang



Gambar 1. 15. Teknikal drawing desain III. Foto: Shafa, 2024.

3) Ukuran

Nama Model : Jovinta
Lingkar Badan : 83
Lingkar Pinggang : 70
Panjang Dada : 37
Lebar Dada : 34
Panjang Punggung : 44

Lebar Punggung : 35
Lebar Bahu : 37
Lingkar Kerung Lengan : 48
Panjang Lengan : 56
Lingkar Pinggul : 95
Panjang Dress : 139

4) Foto pecah Pola



Gambar 1. 16. Pecah pola. Foto: Shafa, 2024.

5) Foto Model



Gambar 1. 17. Foto Tampak Depan & Tampak Belakang: Shafa, 2024.



Gambar 1. 18. Foto Tampak Samping: Shafa, 2024.

Shafa Kamila Choirunnisya, Amin Sulistiyowati, Aninda Dyah Hayu P.P
Eksplorasi Ecoprint Pada Busana Pesta Kimono Modern Dengan Motif Musim Gugur Jepang

C. TATA RIAS & TATA RIAS RAMBUT

1. Tata Rias

Tata Rias yang digunakan dalam rancangan tugas akhir “Kimono Modern : Eksplorasi Ecoprint Motif Musim Gugur Jepang, yaitu riasan flawless makeup look. flawless makeup look adalah penggunaan produk makeup yang rata, pemilihan warna yang selaras. Hingga beberapa area wajah yang dicover dan tercover dengan baik.



Gambar 1. 19. Tata rias. Foto: Gonenovi makeup, 2024.

2. Tata Rambut dan Aksesoris



Gambar 1. 20. Tata rambut dan aksesoris. Foto: Shafa, 2024.

D. ESTIMASI HARGA DESAIN

Estimasi Bahan Desain I

| No | Keterangan | Kebutuhan | Harga Satuan | Total |
|----|-----------------------------------|-----------|-----------------|-------------|
| 1 | Bahan utama; | | | |
| | a. Ecoprint (bahan sutra viscose) | 3 meter | Rp. 166.666 | Rp. 500.000 |
| | b. Kain satin bridal | 3 meter | Rp. 30.000 | Rp. 90.000 |
| | c. Kain santori ni | 2.5 meter | Rp. 22.000 | Rp. 55.000 |
| 2 | Bahan penunjang; | | | |
| | a. Benang | 3 biji | Rp. 2.500 | Rp. 7.500 |
| | b. Rit jepang 50 cm | 1 biji | Rp. 3.000 | Rp. 3.000 |
| | c. Rit kamsol | 3 biji | Rp. 10.500 | Rp. 31.500 |
| | d. Mory gula | 1 meter | Rp. 22.500 | Rp. 22.500 |
| | e. Vislin | 1 meter | Rp. 8.000 | Rp. 8.000 |
| | f. Trikot | 1.5 meter | Rp. 24.000 | Rp. 36.000 |
| | g. Kain maxma | 1 meter | Rp. 26.000 | Rp. 26.000 |
| | k. Payet | 6 jenis | Rp. 8.000 | Rp. 48.000 |

Shafa Kamila Choirunnisya, Amin Sulistiyowati, Aninda Dyah Hayu P.P
 Eksplorasi Ecoprint Pada Busana Pesta Kimono Modern Dengan Motif Musim Gugur Jepang

| | | | | |
|----|----------------------------|----------|---------------|--------------|
| | l.Benang rajut | 4 gulung | Rp. 12.500 | Rp. 50.000 |
| | m.Akessoris | 1 biji | Rp. 49.500 | Rp. 49.500 |
| | n.Ballen penyangga kamisol | 2 meter | Rp. 2.000 | Rp. 4.000 |
| | o.Krill | | Rp. 8.000 | Rp. 8.000 |
| | p.Obras | | Rp. 12.000 | Rp. 12.000 |
| 3 | Ongkos desain | | Rp. 40.000 | Rp. 40.000 |
| 4 | Ongkos pola | | Rp. 100.000 | Rp. 100.000 |
| 5 | Ongkos potong | | Rp. 20.000 | Rp. 20.000 |
| 6 | Ongkos jahit | | Rp. 200.000 | Rp. 200.000 |
| 7 | Ongkos rajut | | Rp. 100.000 | Rp. 100.000 |
| 8 | Ongkos payet | | Rp. 120.000 | Rp. 120.000 |
| 9 | Operasional | | Rp. 30.000 | Rp. 30.000 |
| | | | Jumlah | Rp.1.561.000 |
| 10 | OHC (Over Head Cost) 10% | | Rp. 156.100 | Rp. 156.100 |
| | | | Total (Harga) | Rp.1.717.100 |

| | | | |
|----|----------------|------------------------------------|------------------|
| | | Poko k) | |
| 11 | Pajak 10 % | | Rp. 171.710 |
| 12 | Profit 40 % | | Rp. 686.840 |
| | | Total HJ (Harg a jual) | Rp.2.575. 650 |

Tabel 1: Estimasi harga desain I

Estimasi Bahan Desain II

| No | Keterangan | Kebutuhan | Harga Satuan | Total |
|----|-----------------------------------|-----------|------------------------|--------------|
| 1 | Bahan utama; | | | |
| | a. Ecoprint (bahan sutra viscose) | 3 meter | Rp. 166.666 | Rp. 500.000 |
| | b. Kain satin bridal | 3 meter | Rp. 30.000 | Rp. 90.000 |
| | c. Kain santorini | 1 meter | Rp. 22.000 | Rp. 22.000 |
| 2 | Bahan penunjang; | | | |
| | a. Benang | 3 biji | Rp. 2.500 | Rp. 7.500 |
| | b. Rit jepang 50 cm | 2 biji | Rp. 3.000 | Rp. 6.000 |
| | c. Rit kamisol | 1 biji | Rp. 10.500 | Rp. 10.500 |
| | d. Mory gula | 1 meter | Rp. 22.500 | Rp. 22.500 |
| | e. Vislin | 1 meter | Rp. 8.000 | Rp. 8.000 |
| | f. Trikot | 1.5 meter | Rp. 24.000 | Rp. 36.000 |
| | g. Kain maxmara | 1 meter | Rp. 26.000 | Rp. 26.000 |
| | k. Payet | 6 jenis | Rp. 8.000 | Rp. 48.000 |
| | l. Benang rajut | 4 gulung | Rp. 12.500 | Rp. 50.000 |
| | m. Aksesoris | 1 biji | Rp. 49.500 | Rp. 49.500 |
| | n. Ballen penyangga kamisol | 2 meter | Rp. 2.000 | Rp. 4.000 |
| | o. Krill | | Rp. 8.000 | Rp. 8.000 |
| | p. Obras | | Rp. 12.000 | Rp. 12.000 |
| 3 | Ongkos desain | | Rp. 40.000 | Rp. 40.000 |
| 4 | Ongkos pola | | Rp. 100.000 | Rp. 100.000 |
| 5 | Ongkos potong | | Rp. 20.000 | Rp. 20.000 |
| 6 | Ongkos jahit | | Rp. 200.000 | Rp. 200.000 |
| 7 | Ongkos rajut | | Rp. 100.000 | Rp. 100.000 |
| 8 | Ongkos payet | | Rp. 200.000 | Rp. 200.000 |
| 9 | Operasional | | Rp. 30.000 | Rp. 30.000 |
| | | | Jumlah | Rp.1.590.000 |
| 10 | OHC (Over Head Cost) 10% | | Rp. 159.000 | Rp. 159.000 |
| | | | Total (Harga Pokok) | Rp.1.749.000 |

Shafa Kamila Choirunnisya, Amin Sulistiyowati, Aninda Dyah Hayu P.P
Eksplorasi Ecoprint Pada Busana Pesta Kimono Modern Dengan Motif Musim Gugur Jepang

| | | | |
|----|-------------|--------------------------|--------------|
| 11 | Pajak 10 % | | Rp. 174.900 |
| 12 | Profit 40 % | | Rp. 699.600 |
| | | Total HJ (Harga jual) | Rp.2.623.500 |

Tabel 2: Estimasi harga desain II

Estimasi Bahan Desain III

| No | Keterangan | Kebutuhan | Harga Satuan | Total |
|----|-----------------------------------|--------------------------|------------------------|--------------|
| 1 | Bahan utama; | | | |
| | a. Ecoprint (bahan sutra viscose) | 3 meter | Rp. 166.666 | Rp. 500.000 |
| | b. Kain satin bridal | 2 meter | Rp. 30.000 | Rp. 60.000 |
| | c. Kain Santorini | 1 meter | Rp. 22.000 | Rp. 22.000 |
| 2 | Bahan penunjang; | | | |
| | a. Benang | 3 biji | Rp. 2.500 | Rp. 7.500 |
| | b. Rit jepang 50 cm | 1 biji | Rp. 3.000 | Rp. 3.000 |
| | c. Rit kamisol | 1 biji | Rp. 10.500 | Rp. 10.500 |
| | d. Mory gula | 1 meter | Rp. 22.500 | Rp. 22.500 |
| | e. Vislin | 1 meter | Rp. 8.000 | Rp. 8.000 |
| | f. Trikot | 2 meter | Rp. 18.000 | Rp. 36.000 |
| | k. Payet | 6 jenis | Rp. 8.000 | Rp. 48.000 |
| | l. Benang rajut | 4 gulung | Rp. 12.500 | Rp. 50.000 |
| | m. Aksesoris | 1 biji | Rp. 49.500 | Rp. 49.500 |
| | n. Ballen penyangga kamisol | 2 meter | Rp. 2.000 | Rp. 4.000 |
| | o. Krill | | Rp. 8.000 | Rp. 8.000 |
| | p. Obras | | Rp. 12.000 | Rp. 12.000 |
| 3 | Ongkos desain | | Rp. 40.000 | Rp. 40.000 |
| 4 | Ongkos pola | | Rp. 100.000 | Rp. 100.000 |
| 5 | Ongkos potong | | Rp. 20.000 | Rp. 20.000 |
| 6 | Ongkos jahit | | Rp. 200.000 | Rp. 200.000 |
| 7 | Ongkos payet | | Rp. 50.000 | Rp. 50.000 |
| 8 | Operasional | | Rp. 30.000 | Rp. 30.000 |
| | | | Jumlah | Rp.1.480.000 |
| 9 | OHC (Over Head Cost) 10% | | Rp. 148.000 | Rp. 148.000 |
| | | | Total (Harga Pokok) | Rp.1.628.000 |
| 10 | Pajak 10 % | | | Rp. 162.800 |
| 11 | Profit 40 % | | | Rp. 651.200 |
| | | Total HJ (Harga jual) | | Rp.2.442.000 |

Tabel 3: Estimasi harga desain III

A. Simpulan

Karya yang berjudul Eksplorasi Ecoprint pada busana Pesta Kimono Modern dengan Motif Musim Gugur Jepang. Karya busana ini berkonsep *sustainable fashion* yang ditujukan untuk acara pesta malam hari.

Konsep disesuaikan dengan sumber ide yaitu Eksplorasi Ecoprint pada busana Pesta Kimono Modern dengan Motif Musim Gugur Jepang melalui rancangan busana pesta malam style kimono modern. Aspek fungsi dan aspek bahan sangat diperhatikan agar sesuai dengan sumber ide yang diambil.

Rancangan busana diwujudkan dalam bentuk karya busana pesta yang ditujukan untuk dewasa, dengan rentang usia antara usia 20 sampai 30 tahun. Teknik yang digunakan yaitu rajut (20%), Teknik payet (40%) serta dipadukan dengan bahan lain seperti kain satin bridal, organza dan santorini.

Rancangan ini bertujuan untuk menciptakan desain busana pesta malam yang tidak hanya indah secara visual, tetapi juga memiliki makna yang mendalam. Dengan menggabungkan keindahan alam musim gugur Jepang, kekayaan budaya Jepang, dan teknik-teknik pembuatan busana yang inovatif, diharapkan dapat dihasilkan desain busana yang unik dan bernilai seni tinggi.

B. Saran

Karya “Eksplorasi Ecoprint pada busana Pesta Kimono Modern dengan Motif Musim Gugur Jepang” memiliki beberapa kelebihan seperti terciptanya busana yang dalam proses pembuatannya ramah lingkungan, konsep Ecoprint membuat lebih baik dalam pemanfaatan ekstrak tanaman yang bersumber dari daun yang menghasilkan warna alami yang membuat busana Pesta Kimono Modern dengan Motif Musim Gugur Jepang lebih terlihat alami, unik, dan elegan.

Selama proses Ecoprint, perancang juga belajar hal baru mengenai tata cara pewarnaan alami, cara mengintenskan warna daun ke kain agar tetap menempel dan tidak pudar, tidak hanya Ecoprint desain rancangan ini juga menggunakan beberapa Teknik rancangan yaitu Rajut dan Payet.

Namun, busana rancangan ini tentunya ada kekurangannya. Rancangan busana ini diharapkan dapat menjadikannya referensi untuk menemukan sesuatu yang lebih bermanfaat dan lebih baik dari rancangan sebelumnya dan dibuat dengan konsep yang matang dan memperhatikan setiap detail aspek-aspek yang diusung agar karya yang digarap menjadi lebih bermakna dan memiliki fungsi yang sesuai.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa Sharfina. 2023. Prediksi Tren Warna Baju Tahun 2024, Bakal Didominasi 5 Tone Ini?, <https://www.rukita.co/stories/inspirasi-tren-warna-baju>. (Diakses pada 20 November 2023)
- Khoirunisa, hasna, (2021). Perancangan Busana pesta formal dengan sumber ide first love-suga BTS , tugas akhir, solo, Akademi seni dan desain indonesia.
- Knitto Textiles. 2023. 5 Jenis Kain Organza Terbaik Yang Harus Diketahui, <https://blog.knitto.co.id/kain-organza/>. (Diakses pada 26 Oktober 2023)
- Mariska, Utami (2021). Perancangan busana anak gayabusana tradisi ukraina memakai ornament kuruiistik bunga lily, tugas akhir solo, akademi seni dan desain indonesia.
- Torch.id. (2024, Juni 27). Memahami Sustainable Fashion: Pengertian, Contoh, Serta Ciri-cirinya, <https://torch.id/blogs/news-and-updates/sustainable-fashion-adalah>. (Diakses pada 27 Juni 2024)
- Vina tri yuliana (2018). Perancangan kostum adi busana dengan sumber inspirasi the beautiful of roro jonggrang fashion style yang terdapat pada candi siwa di kawasan candi prambanan.tugas akhir solo, Akademi Seni Dan Desain Indonesia.

DAFTAR WEB

- <https://radarsby.com/special/award2024/39.pdf>
<https://www.antaraneews.com/berita/4055298/rekomendasi-tren-warna-untuk-musim-panas-2024>
<https://www.buttonscarves.com/id/blogs/lifestyle/tutorial-make-up-flawless?srsltid=AfmBOor0Kj1bbHu068OckeJVEW-3JL95an-HoutiY4LyWCEBGZx9ov5P>
[https://ojs.ummetro.ac.id/index.php/sinarsangsurya/article/download/1871/1201#:~:text=Menurut%20Gunawan%20dan%20Anugrah%20\(2018,dan%206\)%20dikukus%20selama%20](https://ojs.ummetro.ac.id/index.php/sinarsangsurya/article/download/1871/1201#:~:text=Menurut%20Gunawan%20dan%20Anugrah%20(2018,dan%206)%20dikukus%20selama%20)
<https://radarsby.com/special/award2024/39.pdf>Jadi Tren Kecantikan, Ini Pengertian Flawless Makeup Look versi Tasya Farasya (suara.com)
- Indrajani. 2015. Database Design. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Jogiyanto, H. 2005. Pengenalan Komputer. Yogyakarta: Andi.
- Komputer, W. 2010. Panduan Praktis Menguasai Pemrograman Web dengan JavaScript 2009. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Kurniawan, E. 2012. Pemrograman Web Dinamis dengan ASP.NET 4.5. Yogyakarta: Andi.
- Kusnendar, J. 2009. Perangkat Lunak Untuk Mentransformasikan Model Entity Relationship keModel Relational. Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi.
- Kusrini. 2007. Strategi Perancangan dan Pengelolaan Basis Data. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kusrini, & Koniyo, A. 2007. Tuntunan Praktis Membangun Sistem Informasi Akuntansi dengan Visual Basic dan Microsoft SQL Server. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Kuswayatno, L. 2006. Mahir Berkomputer. Bandung: Grafindo Media Pratama.
- Marimin, H. T. 2006. Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Grasindo.
- McLeod, J. R., & Schell, G. P. 2008. Sistem Informasi Manajemen. Jakarta: Salemba Empat.
- Murtiwiayati, G. L. (2013). Rancang Bangun Aplikasi Pembelajaran Budaya Indonesia Untuk Anak Sekolah Dasar Berbasis Android. Komputer Dan Sistem Informasi, 2.
- Oktavian, D. P. 2010. Menjadi Programmer Jempolan Menggunakan PHP. Yogyakarta: MediaKom.
- Penyusun, T. 2008. Kamus Bahasa Indonesia. Jakarta: Kamus Pusat Bahasa.
- Pranata, A. B. 2007. Teknik Pengelolaan Tugas Penjualan Dengan Microsoft Office Project Professional 2003. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Prasetio, A. 2012. Buku Pintar Pemrograman Web. Jakarta: mediakita.
- Prasetio, A. 2014. Buku Sakti Webmaster PHP & MySQL, HTML & CSS, HTML5 & CSS3, JavaScript. Jakarta Selatan: PT.TransMedia.
- Pressman, R. S. 2012. Pendekatan Praktisi Edisi 7 Rekayasa Perangkat Lunak. Yogyakarta: Andi Offset.
- PujiDiar, Oktavian. 2010. MenjadiProgrammerJempolanM enggunakanPHP. Yogyakarta.
- Rahman, S. 2013. Cara Gampang Bikin CMS PHP Tanpa Ngoding. Jakarta: Mediakita.
- Rosa A. S,& Shalahuddin, M. 2013. Rekayasa Perangkat Lunak: Terstruktur dan Berorientasi Objek. Bandung: Informatika.
- Siagian, Y. M. 2005. aplikasi supply chain management dalam dunia bisnis. Jakarta: Grasindo.
- Simarmata, J. 2010. Rekayasa Perangkat Lunak. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Sitorus, & Lamhot. 2015. Algoritma dan Pemrograman. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Solichin, A. 2013. Pemrograman Web dengan PHP dan MySQL. Jakarta: Universitas Budi Luhur.
- Sommerville, I. 2003. Software Engineering (Rekayasa Perangkat Lunak) . Jakarta: Erlangga.
- Supardi, I. Y. 2010. Web My Profile dengan Joomla 1.5.x. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Supianto. 2015. Hukum Jaminan Fidusia. Jakarta: Garudhawaca.
- Sutabari, T. 2012. Analisis Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi.

- Suyanto, M. 2005. Multimedia Alat untuk Meningkatkan Keunggulan Bersaing. Yogyakarta: ANDI.
- Utomo, E. P. 2016. Bikin Sendiri Toko Online Dinamis dengan Bootstrap dan PHP. Yogyakarta: MediaKom.
- Wahana. 2010. Membuat Aplikasi Client Server dengan Visual BASIC 2008. Yogyakarta: ANDI OFFSET.
- Yakub. 2012. Sistem Pengantar Informasi . Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Yatini, I. B. 2010. Flowchart, Algoritma, dan Pemrograman Menggunakan Bahasa C++ Builder. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Yuhefizar. 2008. 10 Jam Menguasai Internet: Teknologi dan Aplikasinya. Jakarta: PT Elex Media Komputindo .
- Yuhefizar. 2013. Cara Mudah Dan Murah Membangun Dan Mengelola Website. Yogyakarta: Graha Ilmu.